

KEEFEKTIFAN LKPD BERBASIS LIVEWORKSHEETS PADA MATERI TEKS PROSEDUR KELAS XI SMA PAB 8 SAENTIS

¹Maisarah Siregar, ²Rika Kartika, ³Rita

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

sara080319965@gmail.com

rikakartika@fkip.uisu.ac.id

rita@fkip.uisu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks prosedur berbasis *liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA dengan jumlah 178 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 31 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah angket dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuesioner. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE* yang dipopulerkan oleh Reiser dan Mollenda tahun 1990-an dengan lima tahap *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Penilaian kevalidan oleh ahli media diperoleh rata-rata 84% dengan kategori “Layak”. Penelitian terhadap tingkat kelayakan LKPD teks prosedur oleh guru diperoleh rata-rata 96% dan siswa memberikan respon yang baik dengan skor rata-rata 92% dan pencapaian hasil belajar siswa dengan skor rata-rata 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD pada materi teks prosedur berbasis *liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis sangat valid dan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Keefektifan, LKPD, teks prosedur, *liveworksheets*.

ABSTRACT

This study was aimed to describe the process of effectiveness of student worksheets (LKPD) on live worksheets-based procedure text material to improve student learning outcomes in class XI SMA PAB 8 Saentis. The population of this study were all class XI in high school as 178 students. The sample was students of class XI IPA 1, in total 31 students by using a purposive sampling technique. This study used qualitative and quantitative. The data source was a questionnaire with data collection techniques in observation, interviews and questionnaires. The type of study is Research and Development (R&D) with the ADDIE model that was popularized by Reiser and Mollenda in the 1990s with five stages; namely Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. The results indicated that class XI SMA PAB 8 Saentis LKPD based on live worksheets gets the very decent category. The assessment of the validity level of LKPD by material experts obtained an average as 87% or "Very Eligible" category. The validity assessment by media experts obtained an average as 84% or "Decent" category. The research on the feasibility level of LKPD procedure text by teachers obtained an average as 96% and students gave a good response with an average score as 92% and the achievement of student learning outcomes with an average score as 86%. It can be concluded that LKPD on procedural text material based on live worksheets to

improve student learning outcomes of class XI SMA PAB 8 Saentis is very valid and effective to be used in the learning process.

Kata kunci: effectiveness, LKPD, procedural text, liveworksheets.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu utama dalam pendidikan. Pendidikan salah satu aspek pokok bagi kehidupan suatu bangsa. Kondisi bangsa di masa mendatang sangat dipengaruhi oleh paradigma berpikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu negara, maka akan menjadikan negaranya maju. Terkait dengan pendidikan, bahwasanya pendidikan berlaku sepanjang hayat yang artinya setiap individu atau orang berhak mendapatkan pendidikan sampai akhir hayatnya. Dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan kepada siswa tidak hanya memberikan ilmu serta pengalaman yang berkesan pada siswa. Terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat pada kenyataan ataupun fakta yang dibentuk dalam teks.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *liveworksheets* membuat siswa lebih aktif, mandiri, berpikir kritis dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Peserta didik akan lebih menyukai pembelajaran karena LKPD yang digunakan adalah *gawai*, umumnya alat ini sering berada disekitar peserta didik. Dengan menggunakan LKPD berbasis *liveworksheets* dapat membuat peserta didik mendapatkan pengalaman dan dapat memperoleh pengetahuan baru melalui LKPD berbasis *online*.

Dalam pembelajaran sebuah teks terdapat hambatan-hambatan yang diterima pada saat mengajar. Guru harus semaksimal mungkin menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Anggia Puteri (2021:35) Permasalahan yang sering terjadi yaitu keterampilan menulis pada siswa masih rendah. Keterampilan menulis siswa lebih rendah daripada keterampilan berbahasa lainnya. Dalam hal ini cara mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam menulis tentu diperlukan pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa LKPD berbasis *liveworksheets* memiliki potensi besar sebagai salah satu media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis *liveworksheets* pada materi teks prosedur untuk

meningkatkan hasil pemahaman serta menulis siswa pada proses pembelajaran dan untuk memperkuat keterampilan bersikap, kemampuan intelektual peserta didik dalam menjelaskan, mengevaluasi, dan mempertahankan pemahamannya yang bertujuan untuk menjadi generasi yang memiliki potensi.

Pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* yaitu sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui laptop ataupun gawai dalam bentuk link yang akan dibagikan kepada peserta didik secara *online* serta dapat melihat hasil kerja siswa. Penyajian pengembangan LKPD berbasis *liveworksheets* menjadi sarana pembelajaran menarik dalam produk pengembangan LKPD.

Terdapat penelitian-penelitian terhadulu menenunjukkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media *liveworksheets* sangat efektif dan layak untuk dijadikan salah satu media pembelajaran, seperti Muhammad Aqib Maulana Wahid (2022) menjelaskan bahwa layaknya dan efektifnya aplikasi digunakan pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang dilakukan secara daring maupun offline, hal ini dapat dilihat dengan hasil validasi oleh ahli materi I sebesar 4,00 (sangat baik atau layak) dan ahli materi II sebesar 3,70 (sangat baik atau layak). Sedangkan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Afifah Widiyani (2021) dengan memanfaatkan media *liveworksheets* layak dengan presentase sebesar 75% dari ahli media dan 91,75% dari ahli materi. Hasil uji coba peserta didik sebesar 73,52% dengan kriteria baik sehingga produk pada penelitian ini dikatakan layak sebagai media evaluasi pembelajaran.

Dengan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *liveworksheets*, diharapkan siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis mudah dan praktis dalam mengembangkan diri dalam melakukan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengerti materi teks prosedur secara lisan maupun tulisan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan LKPD di SMA PAB 8 Saentis. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan populasi keseluruhan 178 siswa

dan dengan jumlah sampel 31 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). model rancangan produk pada penelitian ini menggunakan model *ADDIE*, dalam buku Tatik Sutarti, M.M. dengan judul “Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan” menyatakan model *ADDIE* adalah model pengembangan yang dipopulerkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an. Prosedur dalam model *ADDIE* terdiri dari 5 tahap yaitu (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Subjek pada penelitian ini ialah satu guru Bahasa Indonesia dan 31 siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis. Sesuai dengan kajian materinya, yaitu pembelajaran teks prosedur, maka data ini dapat dikumpulkan melalui teknik tes yaitu tes menjawab pilihan berganda dan esai (uraian). Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu melakukan *pre-test* dan penelitian akhir. Tes Awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian, yaitu kemampuannya dalam menjawab dan menulis sebuah teks prosedur secara lisan maupun tulisan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan Tes Akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir subjek penelitian, yaitu kemampuannya dalam menjawab evaluasi serta menulis sebuah teks prosedur secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan LKPD berbasis *liveworksheets*. Nanda Safarati Rahma (2021:115) menyajikan model penyekoran secara rinci dengan menggunakan model skala likert dengan rentang penilaian 1-5 untuk tiap indikator pada tiap aspek yang dinilai.

Tabel 1. Kriteria Jawaban Angket Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang Baik	2
5	Sangat Kurang Baik	1

Data yang telah diperoleh berdasarkan uji coba, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Setelah mengetahui total skor penilaian responden, kemudian mencari rentang jarak berdasarkan dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Deskriptif Presentase
- n = Skor yang diperoleh
- N = Skor ideal untuk setiap item pertanyaan

Setelah itu, skor (%) yang sudah dihasilkan untuk mengetahui keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) materi teks prosedur pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria keefektifan tersebut, skor yang diperoleh dalam % dengan analisis deskriptif dapat digunakan kategori keefektifan. Ngilim Purwanto (2000:103) menjelaskan beberapa kategori keefektifan, diantaranya 86% - 100% kategori “Sangat Efektif”, 76% - 85% kategori “Efektif”, 60% - 75% kategori “Cukup Efektif”, 55% - 59% kategori “Kurang Efektif”, 0% - 54% kategori “Kurang Sekali Efektif.”

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *liveworksheets* pada materi teks prosedur kelas XI SMA PAB 8 Saentis menghasilkan sebuah produk untuk mengembangkan evaluasi siswa yang dilakukan secara *online* dapat digunakan oleh guru maupun siswa dalam bentuk link. Penelitian ini menggunakan model *ADDIE*, adapun tahapannya terdiri dari 5 tahap yaitu (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Tahap *analyze* (analisis) yang dilakukan dalam penelitian pengembangan agar peneliti dapat menemukan dan menetapkan produk yang akan dikembangkan. Tahap ini melakukan kegiatan menganalisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian studi lapangan. Adapun tahap analisis yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran, dan analisis materi dan tugas siswa. Tahap *design* (desain) proses mendesain lembar kerja peserta didik (LKPD) membutuhkan sketsa desain berguna untuk membantu pembuatan LKPD berbasis *liveworksheets*. Tahap *development* (pengembangan) meliputi proses pengembangan

LKPD dengan rancangan atau desain, kemudian LKPD tersebut divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain atau media untuk melihat kelayakan serta keefektifan LKPD untuk dikembangkan. Tahap *implementation* (penerapan) yaitu proses uji coba kepada peserta didik di dalam kelas dan melihat respon guru dan peserta didik. Adapun beberapa instrumen mengenai keefektifan produk tersebut. Tahap *evaluation* (evaluasi) proses revisi akhir produk LKPD berbasis *liveworksheets* yang efektif untuk digunakan dalam pengembangan proses evaluasi peserta didik.

Keefektifan LKPD yang dikembangkan dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa berasal dari nilai penugasan mandiri, latihan kelompok dan evaluasi siswa yang dilakukan peneliti pada tahap *Evaluation*.

Pencapaian tes akhir yang dilakukan peserta didik di kelas XI SMA PAB 8 Saentis mendapat hasil belajar yang dilakukan secara *online* menggunakan gawai dengan jenis soal pilihan berganda, essay, dan tugas mandiri yang diperoleh total skor keseluruhan 2675 dengan skor maksimal 3100. Kemudian dianalisis dengan menghitung presentase yang bertujuan memindahkan data kuantitatif berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{2640}{3100} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = 86\%$$

Berdasarkan presentase hasil pencapaian peserta didik terlihat bahwa presentase rata-rata 86% dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *liveworksheets* yang diperoleh dari skor keseluruhan 31 peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD masuk kedalam kriteria penilaian “Sangat Efektif.” Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilakukan di kelas XI SMA PAB 8 Saentis berlangsung dengan aktif dan baik. Akan tetapi, ditemukan masalah yang cenderung membuat peserta didik merasa bosan dalam mengembangkan evaluasi diri pada saat diberikan soal oleh guru.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dengan memberikan soal-soal berbasis *liveworksheets* dengan pemanfaatan gawai mendapat respon baik dari proses pembelajaran dan terlihat dari hasil pencapaian belajar meningkat. Hal itu dapat terlihat dari siswa yang tidak aktif dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru menjadi antusias dalam mengerjakan atau menjawab evaluasi tersebut.

Dengan menggunakan LKPD berbasis *liveworksheets*, dimana sudah era digitalisasi apapun yang ingin diketahui mudah ditemukan sebagaimana dalam proses pembelajaran pendidik dapat memperkenalkan teknologi dan mempermudah proses pembelajaran serta dapat menarik minat siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran khususnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain respon yang di dapat dari peserta didik dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok yang diberikan oleh peneliti sama juga dengan respon yang didapat oleh guru mengenai LKPD berbasis *liveworksheets* pada materi teks prosedur.

Berdasarkan respon peserta didik dalam penggunaan LKPD berbasis *liveworksheets* yang berjumlah 31 siswa serta dengan indikator penilaian sebanyak 10 indikator pertanyaan, maka skor rata-rata yang diuji cobakan dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1424}{1550} \times 100\%$$

$$DP = 92\%$$

Hasil respon peserta didik dapat dilihat dari presentase rata-rata respon peserta didik terhadap lembar kerja (LKPD) berbasis *liveworksheets* dengan menggunakan gawai sebesar 92% dengan kriteria penilaian “Sangat Efektif.”

Berdasarkan responden dari satu guru bahasa indonesia mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *liveworksheets* dengan beberapa indikator pertanyaan mendapatkan skor sebagai berikut.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$DP = 96\%$$

Hasil presentase respon guru bahasa indonesia yaitu 96%. Jika dikonversikan ke dalam tabel kriteria tingkat keefektifan mendapat kategori “Sangat Efektif.”

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu alat dalam proses pembelajaran berupa LKPD pada materi teks prosedur dinilai layak dan sangat efektif dalam konteks pembelajaran bahasa indonesia di kelas XI SMA PAB 8 Saentis. Penilaian yang didapat pada

LPD berbasis *liveworksheets* mendapatkan kriteria sangat efektif.

Dalam aspek validasi keefektifan, hasil yang didapat dari pendapat guru serta respon siswa menghasilkan nilai persentase sebesar 86% dan 96%, yang mengkategorikan LKPD berbasis *liveworksheets* efektif dan sangat efektif untuk proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *LKPD berbasis liveworksheets* telah mendapat persetujuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Validasi keefektifan ini membuktikan bahwa materi dan metode yang digunakan dalam bahan ajar tersebut sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Sementara itu, aspek keefektifan bahan ajar dilihat dari hasil penugasan mandiri, latihan kelompok, dan evaluasi siswa yang mencapai KKM sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD secara tak langsung dapat berkontribusi pada pencapaian hasil belajar siswa, sekaligus meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan mencapai KKM ini adalah indikasi keefektifan LKPD tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudrikah, Saringatun dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Jawa: Pradina Pustaka.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. (2000). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puteri, Anggia. (2021). *Pengembangan E-LKPD Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis CTL Kelas VII SMP*. *Jurnal Edu Research*. Vol 2(4).
- Rahma, Nanda Safarati. (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi COVID 19*. Aceh: Genta Mulia.

Rahman, Taufiqur. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.